

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan “Jika Guru menggunakan model pembelajaran Kolaborasi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Satu Atap Wonosari”. Hal ini telah teruji kebenarannya dan dapat diterima karena didukung dengan hasil analisis data yaitu dimana Hasil belajar siswa pada Siklus I pertemuan 1 sebesar 20% atau 2 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas, sedangkan pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 60% atau 6 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas, kemudian pada Siklus I pertemuan ke 3 mengalami perubahan yaitu sebesar 100% atau 10 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2 yaitu sebesar 40%, dan dari Siklus I pertemuan 2 ke Siklus I pertemuan ke3 yaitu sebesar 40%. Kemudian Pada hasil pengamatan kegiatan guru yang termasuk kategori Sangat Baik dan Baik meningkat dari 63,33% pada Siklus I pertemuan 1 dan meningkat menjadi 83,33% pada Siklus I pertemuan 2, dan lebih meningkat lagi menjadi 100% pada Siklus I pertemuan ke 3. Selanjutnya Hasil pengamatan kegiatan siswa yang termasuk kategori Sangat Baik dan Baik meningkat dari 47,82% pada Siklus I pertemuan 1 dan meningkat menjadi 82,61% pada Siklus I pertemuan 2, dan lebih meningkat lagi menjadi 100% pada Siklus I pertemuan ke 3.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui model kolaborasi ini perlu untuk diterapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Guru harus meningkatkan rasa percaya diri siswa agar mereka tidak enggan mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan guru.
3. Diharapkan kepada guru-guru untuk selalu memperhatikan kesesuaian antara model dan materi pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran.
4. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat diterapkan oleh semua guru mata pelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
5. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneruskan penelitian ini sehingga mampu menciptakan hasil belajar siswa yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Dariyanto. 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson WDavid, Johnson TRojer Dan Holubec Johnson Edythe. 2012. *Colaborative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Collaborative_learningwork#Contoh_Pembelajaran_Kolaboratif
- <http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/27/collaborative-learning>
- http://group9penkom.wordpress.com/2012/03/24/strategi-kolaboratif-strategi-belajar-mengajar_group3-3/